

Katalog BPS: 5204003.5105

# STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2014



<http://klungkungkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG



# STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2014

<http://klungkungkab.bps.go.id>





# STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2014

ISBN : 978-602-6840-09-7  
No. Publikasi : 51053.15.16  
Katalog BPS : 5204003.5105

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xiv + 70 halaman

Penanggung Jawab : Ir. A.A.A. Raka Suarningsih  
Koordinator : Ni Made Budiriani, SE.  
Naskah : I Putu Eka Suryawan, SST  
Gambar Kulit : I Putu Eka Suryawan, SST

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung  
Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung  
Telp. (0366) 21180 Fax. (0361) 24242  
Email : bps5105@bps.go.id

Dicetak Oleh :  
Percetakan Bali  
Jl. Gajahmada I No. 1, Denpasar

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## KATA PENGANTAR

“Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2014” menyajikan data statistik mengenai tanaman hortikultura di wilayah Kabupaten Klungkung selama tahun 2014. Publikasi ini merupakan publikasi kedua dan rencananya diterbitkan setiap tahun dan menjadi agenda rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klungkung. Statistik Hortikultura yang disajikan dalam publikasi ini meliputi statistik tanaman sayuran musiman dan tahunan, statistik tanaman buah-buahan musiman dan tahunan, dan statistik tanaman hias.

Data yang disajikan meliputi jumlah produksi tanaman hortikultura, luas panen ataupun jumlah tanaman yang menghasilkan untuk masing-masing komoditas hortikultura selama kurun waktu satu tahun yang dirinci menurut kecamatan. Pengumpulan data Statistik Hortikultura ini merupakan hasil kerjasama BPS dengan Kementerian Pertanian dimana pengumpulan data lapangan di tingkat kecamatan dilakukan oleh KCD (Kantor Cabang Dinas)/Mantan (Mantri Tani) Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung sedangkan pengolahan datanya dilakukan oleh BPS Kabupaten Klungkung dan BPS Provinsi Bali.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, namun tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai.

Semarapura, Nopember 2015  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung  
Kepala,



Ir. A.A.A. Raka Suarningsih





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR TABEL LAMPIRAN .....	xi
BAB I	
PENJELASAN .....	1
1.1 Pendahuluan .....	1
1.2 Data yang Dikumpulkan.....	2
1.3 Metodologi.....	2
1.4 Dokumen yang Digunakan.....	2
1.5 Organisasi Pengumpulan Data.....	3
1.6 Pengolahan.....	3
1.7 Konsep dan Definisi .....	3
BAB II	
PEMBAHASAN .....	13
2.1 Tanaman Sayuran Semusim.....	14
2.2 Tanaman Sayuran Tahunan.....	22
2.3 Tanaman Buah-buahan Semusim .....	25
2.4 Tanaman Buah-buahan Tahunan .....	27
2.5 Tanaman Hias .....	38
LAMPIRAN .....	41



## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1	Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Nilai Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Ton)..... 15
Grafik 2	Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2014 (Ton)..... 16
Grafik 3	Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 18
Grafik 4	Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 19
Grafik 5	Sebaran Produksi Mentimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 20
Grafik 6	Sebaran Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 ..... 21
Grafik 7	Perkembangan Produksi Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2011 - 2014 (Ton) ..... 22
Grafik 8	Sebaran Produksi Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung tahun 2014..... 25
Grafik 9	Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2014..... 28
Grafik 10	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014..... 30
Grafik 11	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014..... 33

Grafik 12	Produksi Buah Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014.....	35
Grafik 13	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014	38

<http://klungkungkab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Produksi Semangka Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2014 (Ton)..... 26
Tabel 2.2	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton).... 29
Tabel 2.3	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton).... 32
Tabel 2.4	Produksi Buah Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton) 34
Tabel 2.5	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton) 36

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Ha) ..... 43
Tabel 2	Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Kuintal)..... 45
Tabel 3	Tabel 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 ..... 47
Tabel 4	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 ..... 48

Tabel 5	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2014.....	49
Tabel 6	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	50
Tabel 7	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	51
Tabel 8	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	52
Tabel 9	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	53
Tabel 10	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	54
Tabel 11	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	55
Tabel 12	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	56
Tabel 13	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	57
Tabel 14	Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nenas di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	58

Tabel 15	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	59
Tabel 16	Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	60
Tabel 17	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	61
Tabel 18	Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2014.....	62
Tabel 19	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2014.....	63
Tabel 20	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2014.....	64
Tabel 21	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	65
Tabel 22	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 .....	66
Tabel 23	Luas Panen Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Ha).....	67
Tabel 24	Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Tangkai/Pohon).....	69





# **BAB I**

## **PENJELASAN**

### **1.1 Pendahuluan**

Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian), Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat Provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: pengumpulan data, pelaporan, pengolahan, analisis sampai dengan penyajian data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)
3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang

jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.

4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor  $\frac{443/TU/01/A/5/06}{I/V/KS/2006}$  tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

## 1.2 Data yang Dikumpulkan

Data produksi, yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas penanaman baru.

## 1.3 Metodologi

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.

## 1.4 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini dibagi menjadi dua kategori yaitu dokumen untuk pengumpulan data bulanan dan dokumen untuk pengumpulan data triwulanan. Pengumpulan data bulanan menggunakan satu dokumen yang disebut dengan SPH-SBS

untuk pengumpulan data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Kategori kedua (triwulanan) terdiri dari tiga jenis dokumen yaitu SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH. Dokumen SPH-BST digunakan untuk mengumpulkan data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan. Dokumen SPH-TBF dan SPH-TH masing-masing digunakan sebagai instrumen pengumpulan data tanaman biofarmaka dan data tanaman hias.

### **1.5 Organisasi Pengumpulan Data**

Laporan diisi secara bulanan dan triwulanan oleh KCD/mantri tani/PPL dan dibuat rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusannya dikirim ke BPS Provinsi Bali dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung.

### **1.6 Pengolahan**

Pengolahan dilakukan di BPS Kabupaten Klungkung dan BPS Provinsi Bali dengan menggunakan program berbasis website. Pengolahan di tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Seksi Statistik Produksi.

### **1.7 Konsep dan Definisi**

#### **1.7.1 Tanaman Hortikultura**

##### **1. Tanaman Sayuran Musiman**

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin,

mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah daratan tinggi dan daratan rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

## 2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

## 3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin,

mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh : pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian, apel, dan jambu air.
- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contohnya adalah : salak, nenas, dan pisang

#### 4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

#### 5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari : jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuereng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, samblito dan lidah buaya.

#### 6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan

upacara adat keagamaan.

### **1.7.2 Luas / Jumlah Tanaman**

#### **1. Luas Panen Habis/Dibongkar**

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

#### **2. Luas Panen Belum Habis**

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

### **1.7.3 Produksi**

#### **1. Produksi**

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

No	Jenis Sayuran Semusim	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah
12.	Cabe Besar	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar



No	Jenis Buah-buahan Semusim	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah segar
2.	Semangka	Buah segar
3.	Blewah	Buah segar
4.	Stroberi	Buah segar

No	Jenis Buah-buahan Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/Langsat/Kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu Biji	Buah segar
6.	Jambu Air	Buah segar
7.	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar
8.	Jeruk Besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Marnggis	Buah segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan tandan
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Sawo	Buah segar
18.	Markisa/Konyal	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar

No	Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah segar
2.	Petai	Buah segar
3.	Jengkol	Buah segar

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/Dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Keji Beling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	anthurium bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	gerbera (herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	sedap malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon
13.	Aglaonema	Pohon
14.	adenium(kamboja jepang)	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Philodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monster	Pohon
19.	Ixora (soka)	Pohon
20.	Cordyline	Pohon
21.	Diffenbachia	Pohon
22.	Sansevieria	Rumpun
23.	anthurium daun	Pohon
24.	dan caladium	Pohon

## 2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

## 3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

## 4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

Secara historis, kegiatan pertanian telah menjadi budaya masyarakat Bali secara umum terutama masyarakat pedesaan khususnya pada subsektor tanaman pangan. Begitu pula dengan Kabupaten Klungkung yang tidak bisa terpisahkan dari masyarakat Bali. Kecenderungan masyarakat untuk menanam padi sebagai tanaman pokok tidak dapat dipisahkan dari struktur budaya masyarakat itu sendiri. Saat ini seiring semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Bali menumbuhkan subsektor pertanian lainnya yang sangat strategis yaitu subsektor hortikultura. Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayur-sayuran maupun buah-buahan yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat baik sehari-hari maupun untuk keperluan upacara.

Tingginya permintaan sebagai efek dari perkembangan pariwisata juga menyebabkan semakin bergairahnya subsektor hortikultura. Sesungguhnya usaha hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yakni sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-

buah, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan dilahan kering.

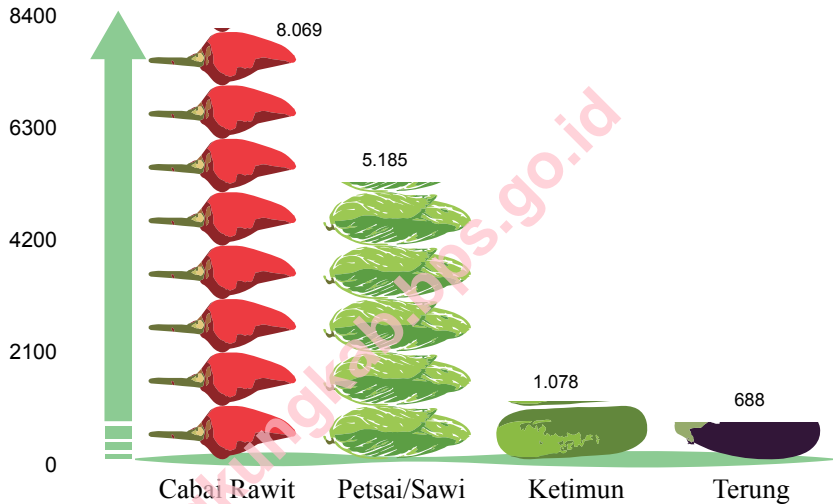
Karakteristik petani di Klungkung dimana mayoritas merupakan petani kecil (gurem) dengan lahan yang diusahakan terbatas menyebabkan petani sering berganti-ganti dalam mengusahakan komoditas hortikultura. Petani dengan lahan sawah menanam komoditas hortikultura terkadang hanya sebagai tanaman penyelang ataupun sebagai tanaman pengisi pada saat terjadi kesulitan air karena musim maupun perbaikan irigasi.

Perkembangan produksi pangan hortikultura dari tahun ke tahun memang sangat berfluktuasi. Faktor utamanya adalah musim, terutama untuk tanaman buah-buahan tahunan selain karena adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Ketersediaan air juga sangat menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditanam di lahan sawah.

## **2.1 Tanaman Sayuran Semusim**

Data sayuran musiman yang dikumpulkan di tahun 2014 mencakup 22 komoditas, seperti bawang merah, petsai/sawi, kacang panjang, cabe rawit, tomat, terung, dan ketimun. Komoditas dengan produksi terbesar yaitu cabai rawit dengan nilai produksi sebesar 8.069 ton, selanjutnya disusul oleh petsai/sawi, ketimun, dan terung dengan nilai produksi masing-masing komoditas yaitu 5.185 ton, 1.078 ton, dan 688 ton.

Grafik 1. Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Nilai Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Ton)



Dari empat komoditas dengan nilai produksi terbesar, dua diantaranya mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu cabai rawit dan terung. Nilai produksi cabai rawit bertambah sebesar 3.787 ton atau dengan kata lain pertumbuhannya sebesar 88,44 persen. Berbeda halnya dengan terung dimana nilai produksinya hanya meningkat 97 ton atau sekitar 16,41 persen.

Komoditas lainnya yang juga merupakan komoditas dengan nilai produksi relatif tinggi yaitu ketimun dan petsai/sawi mengalami penurunan masing-masing sebesar 92 ton dan 698 ton. Penurunan nilai produksi ketimun yang sebesar 7,86 persen relatif kecil dibandingkan

dengan komoditas petsai/sawi yang mencapai sekitar 11,86 persen. Penurunan ini tetap saja menempatkan komoditas ini di jajaran empat besar tanaman sayuran semusim dengan nilai produksi terbesar.

Grafik 2. Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2014 (Ribu Ton)



Pada tahun 2011 cabai rawit merupakan tanaman sayuran semusim dengan nilai produksi tertinggi yaitu sebesar 4.370 ton. Peringkat kedua ditempati oleh komoditas petsai/sawi dengan nilai produksi 2.537 ton. Selisih nilai produksi kedua komoditas mencapai 1.833 ton atau dengan kata lain nilai produksi cabai rawit sekitar 1,72 kali lebih besar dibandingkan petsai/sawi. Dua komoditas dengan nilai produksi terbesar



selanjutnya yaitu ketimun dan terung dengan nilai produksi masing-masing sebesar 1.895 ton dan 1.008 ton.

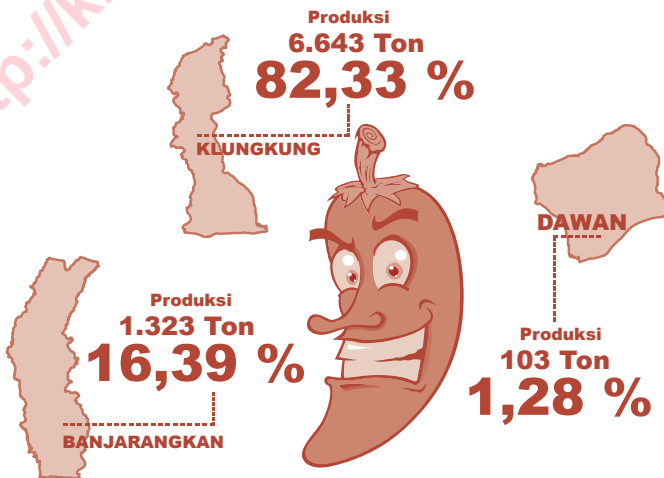
Tahun selanjutnya (2012) nilai produksi petsai/sawi meningkat tajam menjadi 5.817 ton atau naik sekitar 129 persen. Sebaliknya komoditas cabai rawit mengalami penurunan produksi sebesar 1.360 ton. Hal ini mengakibatkan petsai/sawi menjadi komoditas tanaman sayuran semusim dengan nilai produksi paling tinggi menggeser posisi cabai rawit di tahun sebelumnya. Produksi terung meningkat 678 ton dan dibarengi dengan penurunan produksi mentimun sebesar 595 ton sehingga menempatkan terung pada posisi ketiga dan mentimun di posisi keempat dengan kata lain posisi dari sisi produksi kedua komoditas ini mengalami pertukaran dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Setelah tahun sebelumnya produksi cabai rawit sempat mengalami penurunan hingga 31,12 persen, tahun 2013 produksinya berangsur membaik. Produksi di tahun ini meningkat 1.272 ton (42,26 persen) menjadi 4.282 ton. Produksi petsai/sawi juga mengalami peningkatan tahun ini hanya saja tidak sebesar cabai rawit. Peningkatan produksi komoditas ini sebesar 66 ton atau hanya sebesar 1,13 persen, sangat jauh dibandingkan dengan peningkatan produksi cabai rawit. Mentimun dan terung mengalami penurunan produksi di tahun 2013 masing masing 130 ton dan 1.095 ton. Mentimun yang produksi di tahun 2012 sebesar 1300 ton menurun 10 persen. Komoditas terung mengalami penurunan yang sangat besar apabila dibandingkan dengan mentimun yang mencapai 64,95 persen. Kondisi ini mengakibatkan mentimun

menjadi komoditas dengan produksi terbesar ketiga setelah petersis/sawi dan cabai rawit.

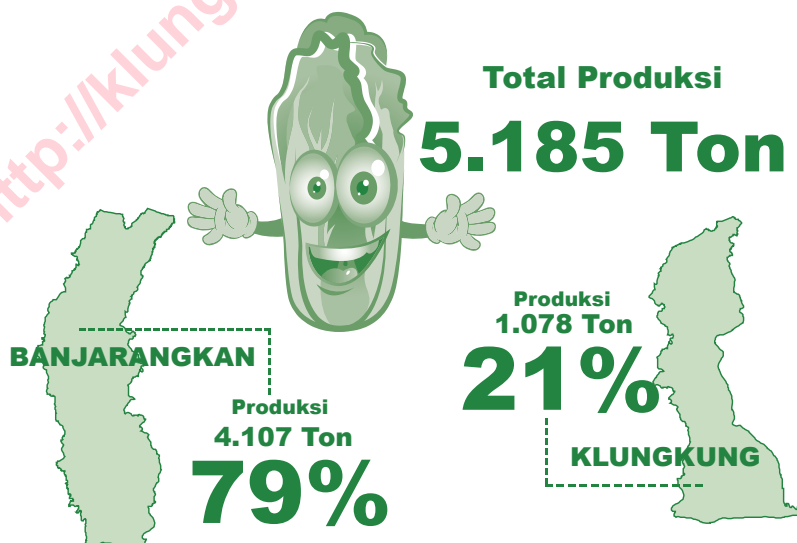
Tahun 2014 produksi cabai rawit kembali mengalami peningkatan bahkan hingga mencapai 88,44 persen atau sebesar 3.787 ton. Peningkatan ini sudah cukup menjadikan cabai rawit ke urutan komoditas dengan produksi terbesar disamping petersis/sawi mengalami penurunan produksi 11,86 persen atau sebesar 698 ton. Mentimun mengalami penurunan produksi sebesar 7,86 persen (92 ton) sedangkan terung mengalami peningkatan produksi sebesar 16,41 persen (97) ton, hanya saja produksi mentimun tetap menjadi terbesar ketiga walaupun mengalami penurunan produksi.

Grafik 3. Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



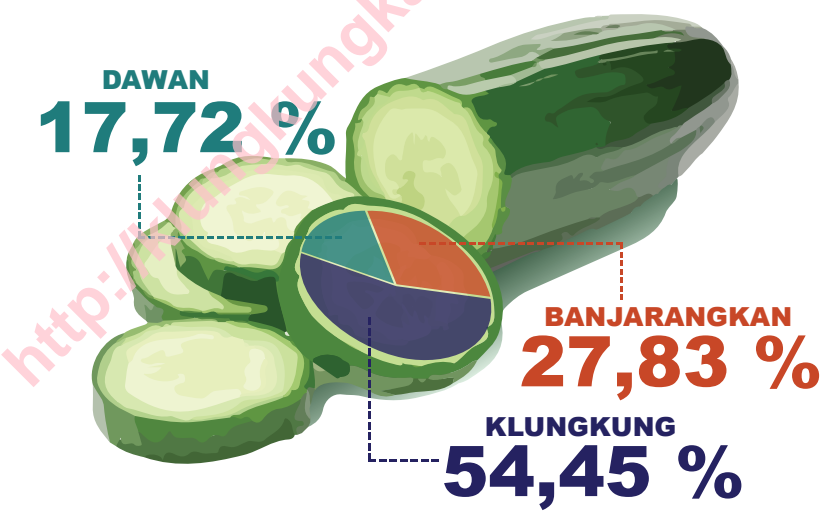
Produksi cabai rawit di Kabupaten Klungkung tahun 2014 tersebar di tiga kecamatan selain Kecamatan Nusa Penida yaitu Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan. Kecamatan Klungkung menjadi penghasil cabai rawit terbesar dengan total produksi 6.643 ton atau sebesar 82,33 persen. Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan masing-masing menghasilkan 1.323 ton dan 103 ton atau sebesar 16,39 persen dan 1,28 persen. Terlihat jelas bahwa Kecamatan Klungkung menjadi pusat penghasil cabai rawit di Kabupaten Klungkung dengan produksi lebih dari 4 kali lipat dari produksi total kecamatan lainnya.

Grafik 4. Sebaran Produksi Petai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



Berbeda halnya dengan komoditas cabai rawit yang terpusat di Kecamatan Klungkung, produksi petsai/sawi di tahun 2014 terpusat di Kecamatan Banjarangkan dimana 79,21 persen (4.107 ton) dari produksi Kabupaten Klungkung berada di kecamatan ini. Sisanya, berada di Kecamatan Klungkung dengan produksi sebesar 1.078 ton atau sekitar 20,79 persen. Kecamatan Nusa Penida dan Dawan di tahun 2014 tidak menghasilkan petsai/sawi.

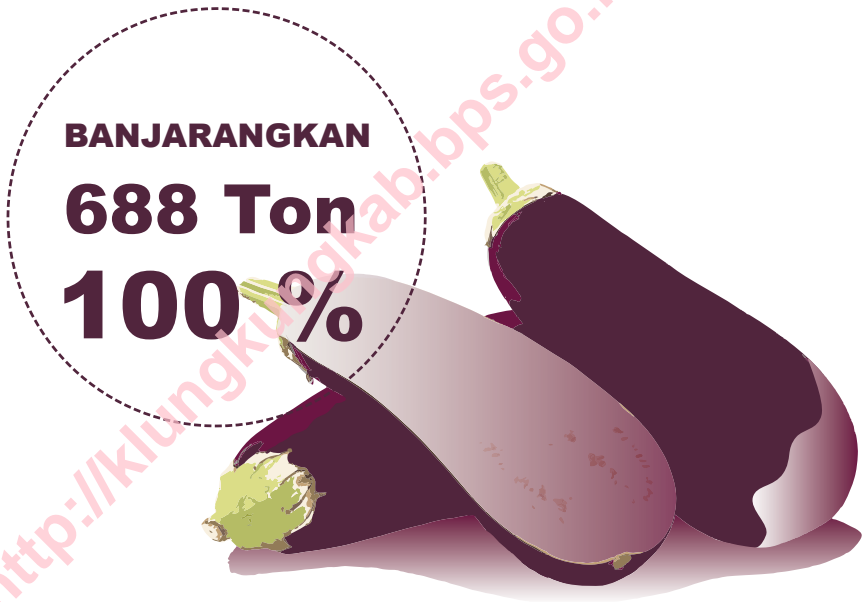
Grafik 5. Sebaran Produksi Mentimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



Produksi mentimun tahun 2014 tersebar merata di tiga kecamatan kecuali Kecamatan Nusa Penida yang produksinya belum ada. Kecamatan Klungkung memiliki produksi terbesar sebanyak 54,45 persen dari total produksi Kabupaten Klungkung atau sebesar 587 ton.

Produksi Kecamatan Banjarangkan dan Dawan masing-masing sebesar 27,83 persen dan 17,72 persen atau sebesar 300 ton dan 191 ton.

Grafik 6. Sebaran Produksi Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

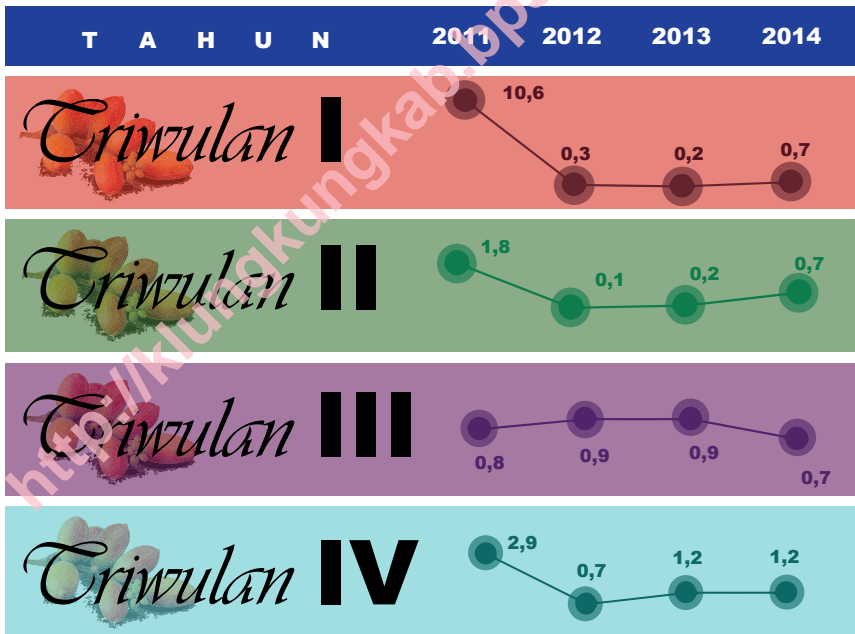


Komoditas terung relatif potensial di Kabupaten Klungkung, walaupun produksinya masih kalah dengan petsai/sawi dan cabai rawit. Pada tahun 2013 komoditas ini berada di dua kecamatan yaitu Kecamatan Banjarangkan dan Dawan, dimana masih terpusat di Kecamatan Banjarangkan. Tahun 2014 produksi terung hanya berada di Kecamatan Banjarangkan dengan total produksi 688 ton.

## 2.2 Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan yang dikumpulkan dalam daftar SPH-BST terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol. Dari ketiga komoditas tersebut melinjo merupakan tanaman sayuran tahunan satu-satunya yang ada produksinya di Kabupaten Klungkung.

Grafik 7. Perkembangan Produksi Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2011 - 2014 (Ton)



Grafik 7 menunjukkan pada tahun 2012 nilai produksi melinjo turun drastis 14,1 ton atau sebesar 87,58 persen dari tahun sebelumnya. Berbeda halnya dengan tahun 2013 secara umum produksinya meningkat 25,00 persen atau sekitar 0,5 ton, begitu pula di tahun 2014 produksi

melinjo meningkat sebanyak 0,8 ton (32,00 persen). Periode tahun 2011 sampai dengan 2014 nilai produksi komoditas ini cenderung turun, hanya saja apabila kita melihat periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 produksi melinjo cenderung meningkat.

Periode triwulan I antara tahun 2011 dengan tahun 2012 merupakan periode penurunan produksi paling besar dengan nilai penurunan mencapai 10,3 ton (97,17 persen). Dapat dilihat pada grafik 7, penurunan produksinya tampak tajam, berbeda dengan kondisi lainnya. Tahun 2013 nilai produksi melinjo meningkat 33,33 persen. Tahun berikutnya (2014) produksi melinjo di triwulan ini meningkat sebanyak 0,5 ton.

Pada periode triwulan II terjadi penurunan produksi sebesar 1,7 ton antara tahun 2011 dengan tahun 2012. Pada tahun berikutnya (2013) produksi melinjo meningkat sebanyak 0,1 ton. Tahun 2014 pada triwulan ini produksi meningkat sebanyak 0,5 ton Berbeda halnya dengan triwulan III pada tahun 2012 malah terjadi peningkatan walaupun nilainya tidak terlalu besar. Pada tahun tersebut terjadi peningkatan produksi sebesar 0,1 ton dan dibandingkan tahun sebelumnya dan produksinya sama pada tahun berikutnya (2013). Tahun 2014 produksi melinjo turun 0,2 ton atau sebesar 22,22 persen.

Trend Triwulan IV cenderung sama dengan triwulan II dimana mengalami penurunan produksi di tahun 2012 dan peningkatan di tahun 2013. Pada tahun 2012 mengalami penurunan produksi sebesar 2,2 ton dan tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,5 ton. Pada tahun

berikutnya di tahun 2014 jumlah produksi sama dengan produksi di tahun sebelumnya pada periode triwulan yang sama.

Pada Tahun 2011 produksi tertinggi melinjo berada pada triwulan I yang mencapai 65,84 persen. Produksi tertinggi kedua berada pada triwulan IV dengan nilai produksi 18,01 persen. Produksi tertinggi selanjutnya berada pada triwulan II dan III dengan masing-masing persentase produksi sebesar 11,18 persen dan 4,97 persen. Distribusi produksi pada setiap triwulan di tahun 2012 mengalami perubahan. Triwulan III merupakan periode dengan produksi terbesar yaitu 45,00 persen. Selanjutnya disusul periode triwulan IV dengan nilai produksi sebesar 35,00 persen. peringkat ketiga dan keempat berada pada periode triwulan I dan II dengan masing-masing produksi sebesar 15 persen dan 5 persen.

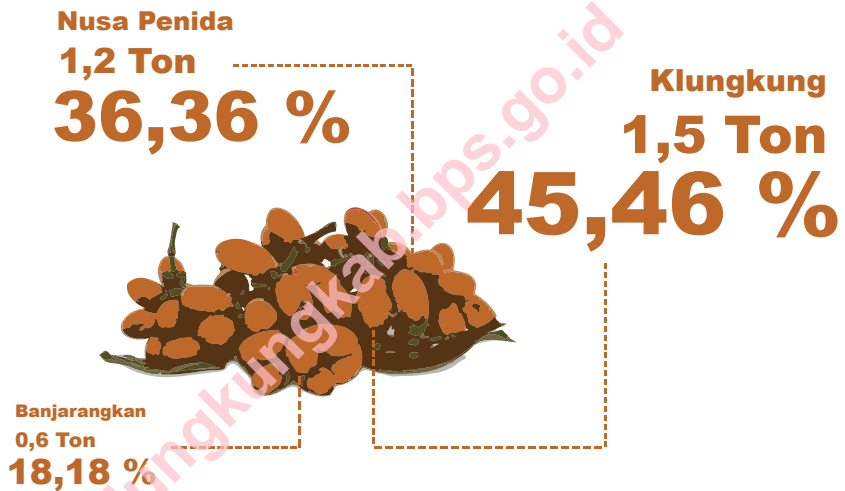
Tahun 2013 memiliki distribusi yang berbeda pula dimana sebagian besar produksi berada pada triwulan IV dan disusul oleh triwulan III dengan masing-masing produksi sebesar 48 persen dan 36 persen. Sedangkan produksi untuk triwulan I dan triwulan II sama-sama sebesar 8 persen. Tahun selanjutnya produksi terbesar tetap berada di triwulan IV sedangkan di tiga triwulan lainnya produksi melinjo sama yaitu sebesar 21,21 persen.

Dilihat dari masing-masing kecamatan di tahun 2014, Kecamatan Klungkung merupakan kecamatan dengan nilai produksi melinjo paling tinggi sebesar 1,5 ton (45,46 persen). Selanjutnya ada Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan dengan masing-masing produksi sebesar 1,2



ton (36,36 persen) dan 0,6 ton (18,18 persen).

Grafik 8. Sebaran Produksi Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



### 2.3 Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim dalam survei pertanian hortikultura ini meliputi empat jenis tanaman yaitu melon, semangka, blewah, dan stroberi. Diantara keempat komoditas tersebut semangka menjadi buah-buahan semusim yang diproduksi paling besar di Kabupaten Klungkung selama Periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Produksi buah semangka tahun 2014 sebanyak 335,6 ton meningkat hampir 17 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2013 dimana jumlah produksi sebesar 19,8 ton. Tahun 2013 apabila dibandingkan dengan

produksi tahun sebelumnya mengalami penurunan produksi sebesar 20,9 ton. Berbeda dengan tahun 2012 dimana nilai produksi semangka meningkat pesat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatannya mencapai 37,7 ton.

Tabel 2.1 Produksi Semangka Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2014 (Ton)

Bulan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-
April	-	-	-	116,0
Mei	-	-	-	164,7
Juni	3,0	40,7	-	-
Juli	-	-	19,8	-
Agustus	-	-	-	54,9
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-
Nopember	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>3,0</b>	<b>40,7</b>	<b>19,8</b>	<b>335,6</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Klungkung

Dilihat dari nilai bulan panen, masa panen komoditas semangka hanya satu bulan di setiap tahunnya kecuali di tahun 2014 dimana sudah mulai dipanen pada bulan lainnya. Bulan panennya berada pada pertengahan tahun yaitu antara bulan mei sampai dengan bulan agustus.

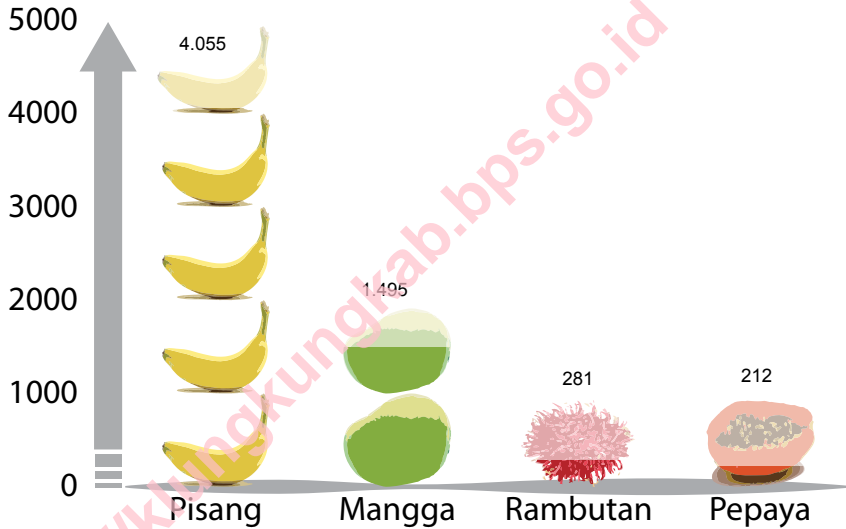
## **2.4 Tanaman Buah-buahan Tahunan**

Tanaman buah-buahan yang dicakup dalam survei pertanian tahun 2014 terdiri atas 22 jenis yaitu alpukat, belimbing, duku, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, apel, dan anggur. Selama empat tahun terakhir dari 2011–2014 pisang merupakan buah-buahan yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Seperti ditunjukkan pada grafik 9 pisang merupakan komoditi unggulan untuk buah-buahan tahunan dengan jumlah produksi 4.055 ton disusul oleh mangga dengan produksi 1.495 ton. Posisi ketiga dan keempat masing-masing ditempati oleh rambutan dan pepaya dengan produksi 281 ton dan 212 ton.

Urutan empat besar komoditi sedikit berubah dibandingkan dengan tahun 2013. Pisang dan Mangga tetap menjadi komoditas dengan produksi tertinggi di dua tahun terakhir. Peringkat tiga dan empat mengalami sedikit perubahan dimana pada tahun sebelumnya pepaya berada pada posisi tiga dengan produksi sebesar 213 ton sedangkan rambutan berada pada posisi empat dengan produksi 174 ton, pada tahun ini posisinya bertukar seiring dengan peningkatan produksi rambutan

yang meningkat hingga 107 ton.

Grafik 9. Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2014



Pada tahun 2011 produksi buah pisang di Kabupaten Klungkung tersebar di seluruh kecamatan dengan nilai total produksi sebesar 3.648,6 ton. Produksi pisang terbesar berada di Kecamatan Dawan dengan produksi sebesar 2.129,7 ton (58,37 persen). Kecamatan dengan nilai produksi terbesar selanjutnya berturut-turut yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Nusa Penida, dan Kecamatan Klungkung dengan masing-masing produksi sebesar 709,0 ton (19,43 persen), 594,1 ton (16,28 persen), dan 215,8 (5,92 persen).

Tahun berikutnya (2012), secara total produksi pisang menurun sebesar 1.511,1 ton. Kecamatan Dawan, Kecamatan Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung mengalami penurunan masing-masing sebesar 1.144,9 ton (53,76 persen), 272,5 ton (38,43 persen), 213,1 ton (35,87 persen). Berbeda halnya dengan Kecamatan Klungkung menjadi satu-satunya kecamatan yang mengalami peningkatan produksi sebesar 119 ton atau sekitar 55,14 persen.

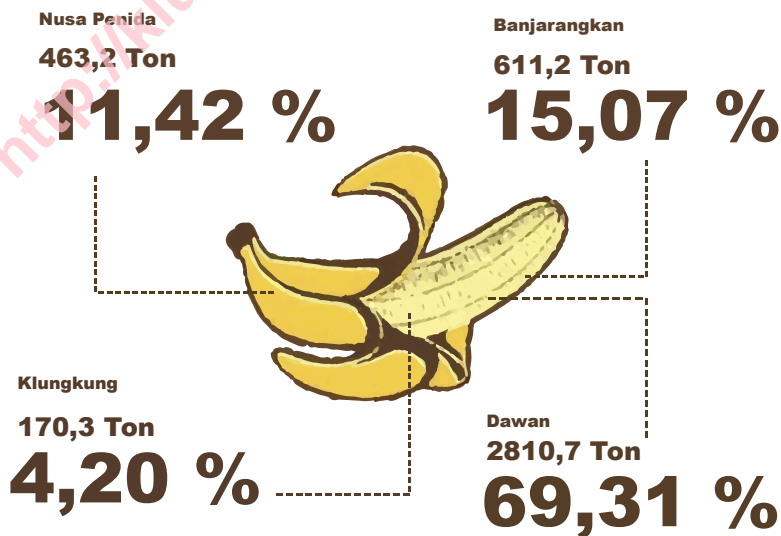
Tabel 2.2 Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton)

Kecamatan	Tahun Produksi		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	594,1	381,0	367,6
Banjarangkan	709,0	436,5	577,8
Klungkung	215,8	334,8	188,6
Dawan	2 129,7	984,8	999,5
<b>Total</b>	<b>3 648,6</b>	<b>2 137,1</b>	<b>2133,5</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Klungkung

Produksi pisang tahun 2013 secara total juga mengalami penurunan produksi, hanya saja tidak sebesar tahun sebelumnya. Nilai penurunan produksi sebesar 3,6 ton atau sebesar 0,17 persen. Kecamatan Klungkung yang pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan kali ini mengalami penurunan sebesar 146,2 ton (43,67 persen). Kecamatan Nusa Penida juga mengalami penurunan dimana nilai penurunannya sebesar 13,4 ton (3,52 persen). Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan yang tahun sebelumnya mengalami penurunan produksi kali ini mengalami peningkatan produksi masing-masing sebesar 141,3 ton (32,37 persen) dan 14,7 ton (1,49 persen).

Grafik 10. Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



Tahun 2014 produksi pisang meningkat 1.921,9 ton atau sebesar 90,08 persen. Produksi di Kecamatan Nusa Penida meningkat menjadi 463,2 ton atau meningkat 95,6 ton. (26,01 persen). Kecamatan Banjarangkan produksinya meningkat 5,78 persen (33,4 ton) sehingga produksi pisang tahun 2014 di kecamatan ini mencapai 611,2 ton. Berbeda halnya dengan Kecamatan Klungkung dimana produksi pisang di daerah ini mengalami penurunan 9,70 persen (18,30 ton) menjadi 170,3 ton. Untuk Kecamatan Dawan peningkatan produksinya meningkat pesat hingga 1.811,20 ton sehingga produksi pisang di kecamatan ini mencapai 2.810,7 ton.

Komoditas mangga juga tersebar di setiap kecamatan dimana Kecamatan Banjarangkan sebagai penghasil mangga terbesar dibandingkan dengan kecamatan lain. Tahun 2011 produksi mangga di Banjarangkan sebesar 836,2 ton (58,55 persen). Kecamatan terbesar selanjutnya berturut-turut Kecamatan Dawan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Nusa Penida dengan nilai produksi masing-masing sebesar 411,4 ton (28,81 persen), 151,5 ton (10,61 persen), dan 29 ton (2,03 persen).

Tahun 2012 nilai produksi mangga di Kabupaten Klungkung mengalami penurunan sebesar 345 ton (24,16 persen). Jika dilihat per kecamatan, Kecamatan Klungkung merupakan satu-satunya kecamatan yang mengalami peningkatan produksi sebesar 8,3 ton (5,48 persen). Kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Nusa Penida, dan Kecamatan Dawan mengalami penurunan masing-masing

sebesar 336,2 ton, 12,3 ton, dan 4,8 ton.

Tahun 2013 produksi mangga mengalami peningkatan produksi sebesar 1.050,4 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kecamatan Klungkung, Kecamatan Banjarangkan, dan Kecamatan Nusa Penida mengalami peningkatan masing-masing sebesar 28,8 ton, 77,8 ton, dan 350,9 ton. Kecamatan Dawan menjadi kecamatan dengan peningkatan produksi terbesar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 592,9 ton atau sebesar 145,82 persen.

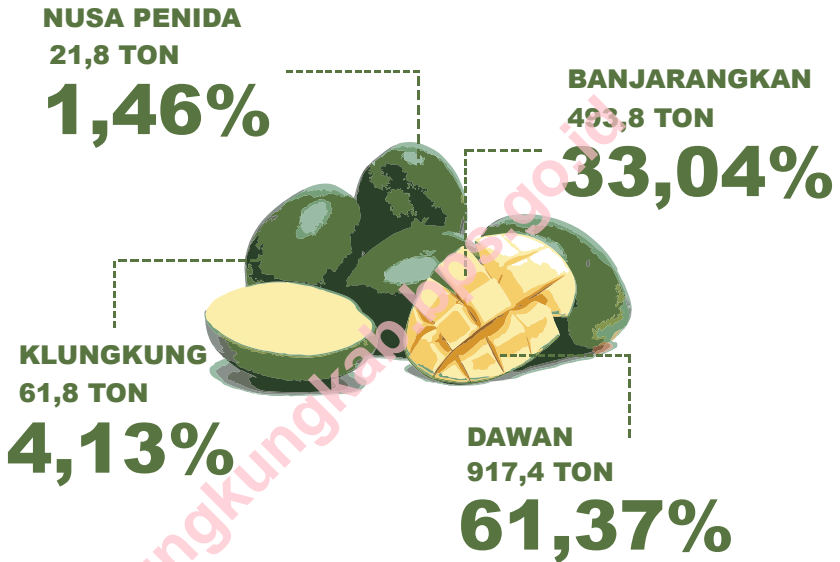
Tabel 2.3 Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	29,0	16,7	367,6
Banjarangkan	836,2	500,0	577,8
Klungkung	151,5	159,8	188,6
Dawan	411,4	406,6	999,5
<b>Total</b>	<b>1 428,1</b>	<b>1 083,1</b>	<b>2 133,5</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Klungkung



Grafik. 11 Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



Tahun 2014 produksi terbesar berada di Kecamatan Dawan dengan total produksi sebesar 61,37 persen (917,4) ton. Produksi mangga di Kecamatan Banjarangkan sebesar 493,8 ton (33,04 persen). Kecamatan Klungkung dan Nusa Penida masing-masing produksinya sebesar 61,8 ton (4,13 persen) dan 21,8 ton (1,46 persen). Secara keseluruhan produksi mangga menurun 29,94 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan terjadi di seluruh kecamatan mulai dari Kecamatan Nusa Penida turun hingga 94,07 persen. Kecamatan Klungkung dan Banjarangkan masing-masing turun 67,23 persen dan 14,54 persen. Kecamatan Dawan

turun paling sedikit yaitu 8,21 persen.

Tabel 2.4 Produksi Buah Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	0,1	0,1	0,1
Banjarangkan	48,1	100,0	165,6
Klungkung	7,1	3,9	8,6
Dawan	119,1	19,5	0,0
<b>Total</b>	<b>174,4</b>	<b>123,5</b>	<b>174,3</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Klungkung

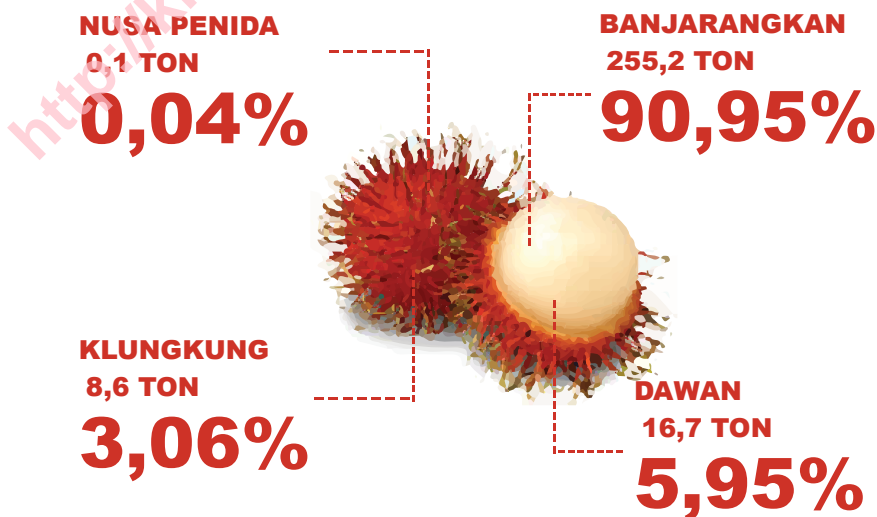
Komoditas rambutan tersebar di setiap kecamatan kecuali di Kecamatan Dawan pada tahun 2013. Pada tahun 2011 Kecamatan Dawan merupakan penghasil Rambutan terbesar dengan jumlah produksi mencapai 119,1 ton. Diurutan kedua Kecamatan Banjarangkan dengan jumlah produksi 48,1 ton. Selanjutnya untuk Kecamatan Klungkung dan Nusa Penida masing-masing produksi rambutan sebesar 7,1 ton dan 0,1 ton.

Tahun 2012 nilai produksi rambutan di Kabupaten Klungkung mengalami penurunan sebesar 50,9 ton (29,19 persen). Jika dilihat per

kecamatan, Kecamatan Banjarangkan merupakan satu-satunya kecamatan yang mengalami peningkatan produksi sebesar 51,9 ton (107,90 persen). Kecamatan Klungkung dan Dawan mengalami penurunan produksi masing-masing sebanyak 99,6 ton dan 60,9 ton. Sedangkan untuk Kecamatan Nsua Penida jumlah produksinya sama dengan tahun sebelumnya.

Tahun 2013 Kecamatan Banjarangkan kembali lagi menjadi kecamatan dengan produksi rambutan terbesar dengan nilai produksi 165,6 ton. Kecamatan Klungkung produksinya meningkat 4,7 ton menjadi 8,6 ton. Kecamatan Dawan pada tahun ini tidak berproduksi sedangkan Kecamatan Nusa Penida produksinya masih sama dengan tahun sebelumnya.

Grafik. 12 Produksi Buah Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



Tahun 2014 produksi rambutan tersebar di semua kecamatan dimana Kecamatan Banjarangkan merupakan daerah dengan produksi rambutan tertinggi yaitu sebesar 90,95 persen (255,2 ton). Kecamatan Dawan memproduksi rambutan sebesar 16,7 ton (5,95 persen). Kecamatan Klungkung dan Nusa Penida masing-masing memproduksi rambutan sebesar 8,6 ton dan 0,1 ton.

Tabel 2.5 Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	16,2	11,5	11,6
Banjarangkan	335,9	36,4	40,7
Klungkung	19	28,5	31,1
Dawan	127,6	171,4	129,3
<b>Total</b>	<b>498,7</b>	<b>247,8</b>	<b>212,7</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Klungkung

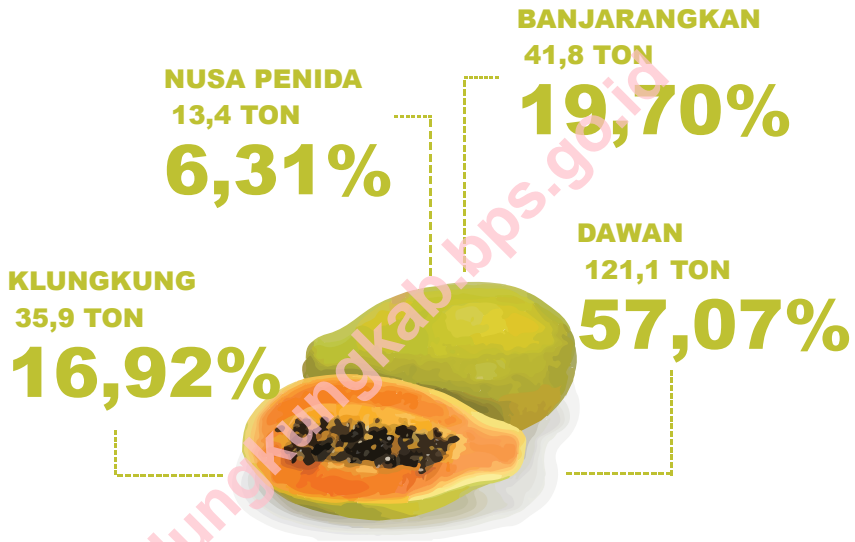
Tahun 2011 produksi pepaya terbesar berada di Kecamatan Banjarangkan dengan nilai produksi mencapai 335,9 ton (67,35 persen), sedangkan sisanya tersebar di tiga kecamatan lainnya. Tahun 2012 terjadi perubahan distribusi dimana Kecamatan Dawan sebagai penghasil pepaya terbesar yang mencapai 69,17 persen. Perbedaan distribusi ini diakibatkan oleh begitu tajamnya penurunan nilai produksi di Kecamatan Banjarangkan yang mencapai 299,5 ton. Nilai ini lebih besar dari penurunan produksi Kabupaten Klungkung senilai 250,9 ton.

Produksi pepaya di tahun 2013 juga mengalami penurunan hanya saja tidak sebesar tahun sebelumnya. Nilai penurunan di Kecamatan Dawan memberikan kontribusi yang paling besar, padahal ketiga kecamatan lainnya mengalami peningkatan produksi. Kecamatan Dawan mengalami penurunan produksi hingga 42,1 ton. Kecamatan lainnya mengalami peningkatan produksi dengan total 7 ton, sehingga secara keseluruhan produksi Kabupaten Klungkung turun 35,1 ton.

Produksi buah pepaya terbesar tahun 2014 masih berada di Kecamatan Dawan seperti terlihat pada grafik 13 dimana produksi pepaya di kecamatan ini mencapai 57,07 persen (121,1 ton). Produksi di Kecamatan Banjarangkan dan Klungkung masing-masing sebesar 41,8 ton dan 35,9 ton atau sebesar 19,70 persen dan 16,92 persen. Kecamatan Nusa Penida sendiri memproduksi 13,4 ton (6,31 persen). Secara keseluruhan produksi pepaya turun sebesar 0,5 ton. Apabila dilihat per kecamatan, tiga daerah yaitu Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, dan Klungkung mengalami peningkatan, hanya Kecamatan Dawan saja yang

mengalami penurunan produksi.

Grafik. 13 Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



## 2.5 Tanaman Hias

Tanaman hias yang dikumpulkan dalam statistik pertanian hortikultura ini terdiri dari 24 (dua puluh empat) jenis tanaman yaitu : anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera (herbras), gladiol, heliconia (pisang-pisangan), krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, aglaonema, adenium(kamboja jepang), euphorbia, philodendron, pakis, monster, ixora (soka), cordyline, diffenbachia, sansevieria(pedang-pedangan), anthurium daun, dan caladium. Pengukuran produksi dari masing-masing tanaman hias tersebut tidak sama, produksi tanaman

palem, dracaena, aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, pakis, monster, ixora, cordyline, diffenbachia, anthurium daun dan caladium menggunakan satuan pohon. Produksi tanaman sansevieria menggunakan satuan rumpun dan satuan kilogram untuk tanaman melati. Pengukuran luas panennya menggunakan satuan meter tetapi khusus untuk tanaman palem menggunakan satuan pohon.

Tahun ini tanaman hias yang berproduksi di Klungkung meliputi 6 (enam) jenis tanaman yaitu aglaonema, anggrek, caladium, monstera, palem, sanseviera (pedang-pedangan). Tanaman hias belum menjadi tanaman yang begitu produktif di Kabupaten Klungkung. Hal itu dapat dilihat dari nilai produksi tanaman hias ini itu sendiri. Tanaman dengan jumlah produksi terbesar yaitu anggrek, palem, dan monstera memiliki produksi masing-masing sebanyak 81 tangkai, 70 pohon, dan 18 pohon.





# LAMPIRAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>



Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Ha)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Merah	-	-	2	-
2	Bawang Putih	-	-	-	-
3	Bawang Daun	-	-	-	-
4	Kentang	-	-	-	-
5	Kubis	-	-	-	-
6	Kembang Kol	-	-	-	-
7	Petsai/Sawi	-	496	350	-
8	Wortel	-	-	-	-
9	Lobak	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	79	16	8
12	Cabai Besar	-	-	-	-
13	Cabai Rawit	-	437	701	41

Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Ha)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Paprika	-	-	-	-
15	Jamur	-	-	-	-
16	Tomat	-	-	1	-
17	Terung	-	39	-	-
18	Buncis	-	-	-	-
19	Mentimun	-	75	85	28
20	Labu Siam	-	-	-	-
21	Kangkung	-	-	-	-
22	Bayam	-	-	-	-
23	Melon	-	1	-	-
24	Semangka	-	-	-	18
25	Blewah	-	-	-	-
26	Stroberi	-	-	-	-

Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Merah	-	-	10	-
2	Bawang Putih	-	-	-	-
3	Bawang Daun	-	-	-	-
4	Kentang	-	-	-	-
5	Kubis	-	-	-	-
6	Kembang Kol	-	-	-	-
7	Petsai/Sawi	-	41 075	10 777	-
8	Wortel	-	-	-	-
9	Lobak	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	1 376	849	747
12	Cabai Besar	-	-	-	-
13	Cabai Rawit	-	13 230	66 432	1 028

Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Paprika	-	-	-	-
15	Jamur	-	-	-	-
16	Tomat	-	-	-	-
17	Terung	-	6 878	-	-
18	Buncis	-	-	-	-
19	Mentimun	-	3 001	5 876	1 907
20	Labu Siam	-	-	-	-
21	Kangkung	-	-	-	-
22	Bayam	-	-	-	-
23	Melon	-	380	-	-
24	Semangka	-	-	-	3 356
25	Blewah	-	-	-	-
26	Stroberi	-	-	-	-

Tabel 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	72	203	27
Produksi	-	11	71	6
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	72	203	22
Produksi	-	12	48	4
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	72	-	-
Produksi	-	12	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	257	-
Produksi	-	-	89	-

Tabel 4. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	48	89	460
Produksi	-	13	26	60
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	48	89	460
Produksi	-	13	25	60
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	48	90	475
Produksi	-	13	15	62
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	98	475
Produksi	-	-	13	62



Tabel 5. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	120	300	-
Produksi	-	162	125	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	120	-	-
Produksi	-	17	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	120	-	-
Produksi	-	17	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	223
Produksi	-	-	-	32

Tabel 6. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	800	800	-
Produksi	-	786	310	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	463	-	-
Produksi	-	312	-	-

Tabel 7. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	102	600	500	2 074
Produksi	9	101	75	166
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	61	600	510	1 651
Produksi	5	60	75	133
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	53	660	500	1 823
Produksi	5	118	75	146
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	116	606	492	1 812
Produksi	10	76	72	145

Tabel 8. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	60	-
Produksi	-	-	18	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	70	-	-	-
Produksi	4	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	121	-	625	33
Produksi	7	-	125	11

Tabel 9. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	530	10	-
Produksi		131	5	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	1 687	470	-	-
Produksi	169	94	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	1 827	510	-	-
Produksi	183	143	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	310	-	-
Produksi	-	37	-	-

Tabel 10. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	65	-
Produksi	-	-	22	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	23	-	65	-
Produksi	4	-	22	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	23	-	-	-
Produksi	4	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	68	-
Produksi	-	-	20	-

Tabel 11. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	100	-
Produksi	-	-	68	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	1 090	5 310	2 750	20 184
Produksi	218	5 400	550	9 174

Tabel 12. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	218	82	345
Produksi	-	60	40	28
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	218	-	-
Produksi	-	60	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	240	-	-
Produksi	-	70	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	335	-	-
Produksi	-	278	-	-



Tabel 13. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	180	500	-
Produksi	-	42	70	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	180	500	320
Produksi	-	45	70	96
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	629	196	450	-
Produksi	89	47	63	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	746	-	425	510
Produksi	105	-	74	155

Tabel 14. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Nenas di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	220	80	5 637
Produksi	-	7	1	114
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	220	80	5 637
Produksi	-	7	1	115
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	220	-	7 582
Produksi	-	7	-	115
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	764	1660	87	7 732
Produksi	8	24	2	78

Tabel 15. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	396	1 560	510	4 096
Produksi	28	114	69	287
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	611	1 560	510	3 976
Produksi	43	114	69	483
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	501	1 638	517	3 116
Produksi	36	125	71	219
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	379	726	513	3 170
Produksi	27	65	150	222

Tabel 16. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	18 020	13 880	6 521	35 890
Produksi	1 171	1 546	472	20 098
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	19 159	15 170	6 521	36 310
Produksi	1 245	1 546	472	2 606
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	17 192	15 170	6 500	39 810
Produksi	1 118	1 570	260	2 857
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	16 388	16 900	6 521	35 310
Produksi	1 098	1 450	499	2 546

Tabel 17. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	2 200	670	1834
Produksi	-	2 200	86	167
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	2 200	-	-
Produksi	-	176	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	2 200	-	-
Produksi	-	176	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	10	-	-	-
Produksi	1	-	-	-

Tabel 18. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	1 800	75	-
Produksi	-	64	2	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	1 800	-	-
Produksi	-	66	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	1 800	-	-
Produksi	-	70	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	2 200	-	-
Produksi	-	63	-	-

Tabel 19. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	102	114	115	-
Produksi	18	20	20	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	146	114	115	2 851
Produksi	25	20	20	485
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	117	114	120	2 851
Produksi	20	20	21	485
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	185	-	115	2 882
Produksi	32	-	21	490

Tabel 20. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	90	55	882
Produksi	-	27	8	53
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	90	55	-
Produksi	-	22	8	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	90	50	-
Produksi	-	22	4	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	24	55	765
Produksi	-	2	5	46



Tabel 21. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	14	22	17	-
Produksi	3	7	3	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	22	17	-
Produksi	-	7	3	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	15	22	-	-
Produksi	3	7	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	18	-	17	-
Produksi	3	-	3	-

Tabel 22. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)  
Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2014

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	22	50	-
Produksi	-	2	5	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	22	50	-
Produksi	-	2	5	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	22	55	-
Produksi	-	2	5	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	125	-	-	-
Produksi	12	-	-	-

Tabel 23. Luas Panen Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Ha)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Anggrek	-	-	-	-
2	Anthurium Bunga	-	-	-	-
3	Anyelir	-	-	-	-
4	Gerbera	-	-	-	-
5	Gladiol	-	-	-	-
6	Heliconia	-	-	-	-
7	Krisan	-	-	-	-
8	Mawar	-	-	-	-
9	Sedap Malam	-	-	-	-
10	Dracaena	-	-	-	-
11	Melati	-	-	-	-
12	Palem	-	70	-	-

Tabel 23. Luas Panen Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 (Ha)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Aglaonema	-	2	-	-
14	Adenium	-	-	-	-
15	Euphorbia	-	-	-	-
16	Phylodendron	-	-	-	-
17	Pakis	-	-	-	-
18	Monstera	-	18	-	-
19	Ixora (Soka)	-	-	-	-
20	Cordyline	-	-	-	-
21	Diffenbachia	-	-	-	-
22	Sansevieria	-	4	-	-
23	Anthurium Daun	-	-	-	-
24	Caladium	-	5	-	-

Tabel 24. Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2014  
(Tangkai/Pohon/Rumpun)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Anggrek	-	81	-	-
2	Anthurium Bunga	-	-	-	-
3	Anyelir	-	-	-	-
4	Gerbera	-	-	-	-
5	Gladiol	-	-	-	-
6	Heliconia	-	-	-	-
7	Krisan	-	-	-	-
8	Mawar	-	-	-	-
9	Sedap Malam	-	-	-	-
10	Dracaena	-	-	-	-
11	Melati	-	-	-	-
12	Palem	-	70	-	-

Tabel 24. Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Klungkung Tahun 2014  
(Tangkai/Pohon)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Aglaonema	-	2	-	-
14	Adenium	-	-	-	-
15	Euphorbia	-	-	-	-
16	Phylodendron	-	-	-	-
17	Pakis	-	-	-	-
18	Monstera	-	18	-	-
19	Ixora (Soka)	-	-	-	-
20	Cordyline	-	-	-	-
21	Diffenbachia	-	-	-	-
22	Sansevieria	-	4	-	-
23	Anthurium Daun	-	-	-	-
24	Caladium	-	5	-	-



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

### BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KLUNGKUNG

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung  
Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242.  
E-mail : [bps5105@bps.go.id](mailto:bps5105@bps.go.id)  
Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>

